

**BIMBINGAN ISLAM TERHADAP SANTRI
PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Komunikai Islam (S. Kom. I)**

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh :

**NOWO ANDRIATMOKO
NIM. 102313032**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nowo Andriatmoko
NIM : 102313022
Jenjang : S-1
Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

IAIN

Purwokerto, Juni 2015
Saya yang menyatakan



Nowo Andriatmoko
NIM.102313022



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**BIMBINGAN ISLAM TERHADAP SANTRI
PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB**

yang disusun oleh Saudara: **Nowo Andriatmoko**, NIM. **102313022** Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **25 Januari 2016** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Nasrudin M. Ag.
NIP 19760205 199803 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Drs. H. Sangidun, M.Si.
NIP 19540608 198903 1 001

Penguji Utama,

Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200212 2 004

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,

Dekan,

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nowo Andriatmoko, NIM.102313022 yang berjudul :

**BIMBINGAN ISLAM TERHADAP SANTRI
PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Puwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

**Purwokerto, 1 Januari 2016
Pembimbing**



**Nasrudin, M. Ag.
NIP. 1970 0205 199803 1 001**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakannya kepada hamba-Mu ini. Kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, semoga syafaat-Nya menyertai perjuangan kami sebagai umatmu.

Ucapanterima kasih kepada kedua orang tuaku, atas segala doa dan dukungannya, serta pengertiannya, semoga Allah meninggikan derajat kita didunia dan di akhirat dengan ilmu yang penulis raih.

Tak terlupakan dan amat berarti bimbingan, arahan dan curahanilmu dari semua dosen di Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Selama penulis menuntut ilmu di IAIN Purwokerto. Ilmu yang didapatakan menjadi harta ternilai harganya dan akan penulis manfaatkan untuk kemaslahatan umat. Semoga Allah Swt, melimpahkan berkah kepada mereka semua dan menjadikannya amal soleh atas kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Untuk istriku dengan segala kebersamaan dan berbagi selalu memotivasi, sehingga membuat penulis terus bertahan sampai selesai.

Purwokerto, Januari 2016

Nowo Andriatmoko

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakan-Nya kepada hamba-Mu. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari kejahiliah menuju kemuliaan dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I) pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab.

Skripsi ini tidak mungkin akan selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan, bimbingan, nasehat, serta motivasi dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materiil. Oleh karena itu, rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., selaku rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd., selaku wakil rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., selaku wakil rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M. S.I., selaku wakil rektor III IAIN Purwokerto
5. Drs. ZaenalAbidin, M. Pd., selaku dekan fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Purwokerto
6. Dr. Sul Khan Chakim, S. Ag., M.M., selaku wakil dekan fakultas dakwah IAIN Purwokerto

7. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag. selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto
8. Nasrudin, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah melakukan bimbingan, arahan, buah pikirannya dan meluangkan waktunya, dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan ketelatenannya kepada penulis.
9. Semua Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto, khususnya dosen Dakwah yang begitu baik dan penuh kekeluargaan terhadap kelas kami.
10. Teman-teman BKI yang sangat berarti atas motivasi dan kebersamaannya.
11. Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab Gandasuli Bobotsari Purbalingga.
12. Kedua orang tua, istri serta anakku.
13. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, Januari 2016
Penulis

Nowo Andriatmoko
NIM. 102313022

BIMBINGAN ISLAM TERHADAP SANTRI PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB

Nowo Andriatmoko

Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan anak bimbing. Santri merupakan sebutan para siswa yang belajar mendalami agama di Pondok Pesantren.

Masyarakat umum memandang pondok pesantren sebagai komunitas khusus yang ideal terutama dalam bidang kehidupan moral/perilaku. Pondok pesantren dianggap sebagai tempat mencari ilmu dan mengabdikan, tetapi pengertian ilmu menurut mereka dipandang suci dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari ajaran agama. Mereka selalu berfikir dalam kerangka keagamaan, artinya semua peristiwa empiris dipandang dalam struktur relevansinya dengan ajaran agama.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan menggambarkan persoalan yang diteliti dengan membatasi pada kasus santri di Pondok Pesantren Ulul Albab Gandasuli. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dan data sekunder dari berbagai sumber yang mendukung permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif dimana tahapannya yaitu data ditranskrip, dikelompokkan, dianalisis sesuai persoalan yang dibahas.

Kesimpulan penelitian ini ialah, Pondok Pesantren Ulul Albab menerapkan bimbingan Islam kepada para santrinya yang memiliki kasus atau masalah berkaitan dengan psikis para santrinya. Langkah persiapan dan operasional, pemberian informasi dan orientasi kepada anak bimbing, Melakukan penilaian atas pelaksanaan program bimbingan Islam, pemberian bantuan melalui penyuluhan.

Kata Kunci: Bimbingan, Santri, pondok pesantren.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II BIMBINGAN ISLAM TERHADAP SANTRI	14
A. Bimbingan Islam	14
1. Pengertian Bimbingan Islam	14
2. Tujuan Bimbingan Islam	16
3. Materi Bimbingan Islam	16
4. Meode Bimbingan Islam	20

B. Santri.....	25
C. Bimbingan Terhadap santri	28
D. Pondok Pesantren	31
1. Pengertian Pondok Pesantren	31
2. Tujuan Pondok Pesantren	32
3. Materi Pelajaran Pondok Pesantren.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Obyek Penelitian.....	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Penentuan sampel	39
G. Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ulul Albab	42
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ulul Albab	43
2. Maksud dan Tujuan	44
3. Kurikulum Pondok Pesantren.....	45
4. Susunan Pengurus dan Pengasuh	45
5. Visi dan Misi	46
6. Letak Geografis	47
7. Data Santri.....	48
8. Metode Pengajaran	48

9. Sarana dan Prasarana.....	49
B. Bimbingan Islam terhadap santri Pondok Pesantren Ulul	
Albab.....	49
1. Tujuan Bimbingan Islam terhadap santri	50
2. Bimbingan Islam terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul	
Albab	50
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini, di mana kemajuan dan perkembangan sudah melaju diberbagai bidang, perubahan ke arah kemajuan juga semakin berkembang. Informasi saat ini dapat dengan mudah menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan cepat.

Termasuk penyebaran nilai-nilai budaya juga dapat menjangkau setiap ruang di dunia ini dengan mudahnya. Hal ini karena kemajuan dalam bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, jarak dan waktu tidak menjadi masalah lagi dalam dunia sekarang ini, semua terasa begitu dekat dan cepat. Masa dunia seperti sekarang ini biasa disebut era globalisasi.

Di era globalisasi ini, pertukaran ataupun adopsi budaya sangat mudah terjadi, baik secara utuh maupun selektif. Akibatnya, benturan dengan nilai-nilai yang bersifat antagonis juga tak terelakkan. Dan pendidikan, terutama pendidikan agama berperan penting dalam menyeleksi budaya yang masuk yang sekiranya dapat merusak citra moral bangsa dan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.

Di negara Indonesia sendiri, rakyatnya dikenal religius dan sangat menjiwai dalam beragama, berbangsa dan bernegara meskipun bukan negara yang berdasar agama. Akan tetapi, saat ini telah terjadi dualisme pendidikan di Indonesia, yaitu pendidikan umum yang mengedepankan

pengembangan daya akal dan pendidikan agama yang mengutamakan daya hati nurani.

Dan saat ini yang lebih dikedepankan di Indonesia adalah pengembangan daya akal dengan pengetahuan umum melalui lembaga - lembaga pendidikan umum. Sedangkan pengembangan daya hati nurani atau pendidikan agama kurang mendapat porsi. Mengacu pada hal itu, pondok pesantren menjadi satu lembaga penting untuk mengembangkan nilai-nilai agama yang bertujuan pada pengembangan daya hati nurani.

Sementara lembaga - lembaga pendidikan formal lebih mengutamakan pendidikan umum, pesantren dapat menjadi benteng bagi umat Islam untuk mempertahankan nilai-nilai religius dari serbuan budaya modern yang cenderung sekuler.

Pesantren sebagai sentral pendidikan agama yang sangat penting peranannya di era sekarang ini. Arus perkembangan zaman yang melaju pesat memungkinkan kita terjebak pada budaya sekuler, hal ini karena proses penyebaran informasi dan budaya yang bebas dan dapat dengan mudah menjangkau setiap daerah didunia ini.

Sedangkan, budaya yang tersebar bukan hanya budaya yang sesuai dengan nilai-nilai agama saja, akan tetapi juga budaya yang berpotensi merusak moral bangsa. Bahaya yang mungkin timbul adalah luntuhnya nilai-nilai moral, terutama bagi remaja, sebagai generasi penerus bangsa mereka sangat rentan terhadap pengaruh budaya bebas yang merusak moral.

Untuk itulah perlu adanya filterisasi budaya atau paling tidak melestarikan budaya bangsa yang bermoral dan beradab yang berguna untuk membekali para penerus bangsa yang akan mengarungi era global ini. Remaja sebagai bagian dari komunitas masyarakat sosial yang majemuk merupakan individu yang penuh potensi dan semangat, juga merupakan bagian terbesar dari anggota masyarakat dan bangsa Indonesia. Dimana masa depan bangsa dan negara teletak dipundak dan tanggung jawab remaja ini.¹

Pada usia remaja, umumnya kondisi jiwa seseorang masih labil dan belum mempunyai pedoman yang kokoh. Masa remaja adalah masa dimana bergejolaknya berbagai macam perasaan yang sering bertentangan satu sama lain.

Pada remaja, sering nampak gejala-gejolak yang ekstrim, dan ini terjadi di hampir semua remaja. Hal ini wajar, sebab pada usia ini mereka memiliki energi berlebih yang menyebabkan mereka suka ramai, berkelahi, lincih dan berani. Terlebih lagi didukung kondisi kejiwaan mereka yang belum stabil, bila tidak dibimbing dengan benar maka akan sangat mudah terpengaruh setiap budaya atau apa saja yang datang pada mereka.

Disinilah pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada anak untuk mengembangkan daya hati nurani mereka dan memperkuat

¹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problemaika Remaja dan Solusinya* (YogyakartaPustaka Pelajar, 1993

keimanan mereka. Dengan begitu segala potensi yang ada dalam diri para remajapun dapat berkembang dan diarahkan kearah yang positif.

Dalam lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, para santri dididik ilmu-ilmu keagamaan untuk menguatkan daya hati nurani mereka dengan keimanan untuk menuju hal-hal yang baik. Bukan hanya dengan mengaji atau belajar di sekolah saja, tapi peraturan yang mengikat mereka pun mendidik mereka untuk selalu disiplin, patuh dan taat serta berkelakuan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Jadi tujuan pendidikan pesantren adalah membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran Islam merupakan ajaran yang bersifat menyeluruh. Selain itu, pondok pesantren ini diharapkan memiliki kemampuan tinggi untuk mengadakan responsi terhadap tantangan - tantangan dan tuntutan - tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada.²

Setelah penjelasan diatas, jelaslah bahwa suatu tugas institusi pendidikan termasuk dalam hal ini lembaga pondok pesantren, untuk membimbing dan membantu menyelesaikan masalah yang terdapat pada para anak didik atau pada santrinya.

Dimana para santri di pondok pesantren sebagian besar merupakan generasi muda atau remaja yang memerlukan perhatian yang serius. Karena pada masa remaja ini, mereka memiliki sifat-sifat khas, masa penuh gejolak dengan berbagai perasaan yang kadang - kadang satu sama lain bertentangan

² Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren* (Jakarta : Paramadina, 1997), hal 18

sehingga membuat remaja merasa terombang - ambing antara berbagai macam perasaan tersebut.³

Apabila santri yang jiwanya labil dan sering tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri itu, tidak mendapat bimbingan yang tepat dan pelayanan yang baik dari orang tua maupun para pengasuh pondok pesantren maka dalam perkembangan selanjutnya bisa berbahaya karena dikhawatirkan akan keliru dalam mengambil sikap.

Para santri dengan bimbingan para Kyainya haru dilatih dengan ketajaman pikiran dan daya analisisnya di dalam memahami dan menjawab berbagai macam problema yang kini tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, tentunya tanpa meninggalkan implikasi positif maupun negatifnya.⁴

Bimbingan di pesantren merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembentukan kepribadian dan akhlak santri, bahkan mutlak adanya. Terutama bila dilihat keadaan pesantren yang menunjukkan betapa pentingnya bimbingan di pesantren untuk memberikan bantuan kepada santri yang memiliki problema dalam hidupnya. Terutama ketika ia sedang belajar di Pondok Pesantren.

Program bimbingan Islam memegang peranan sangat penting di Pondok Pesantren Ulul Albab, dikarenakan program ini sebagai penunjang pelaksanaan program pendidikan Agama Islam di pesantren, demikian juga akan menjadi penegas, pemantap, dan penggerak minat santri dalam

³ Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Perkembangan*, (Semarang : IIP Semarang Pres, 1989) hal 111.

⁴ Khafidun, Didin. *Dakwah Aktual*. (Jakara : Gema Insani Press. 1998). Hal. 134

penghayatan dan pengamalan nilai – nilai agama di Pondok Pesantren Ulul Albab.

Berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Ulul Albab di Desa Gandasuli Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, santri – santri dibimbing agar mereka mampu memecahkan kesulitan – keulitan mental-spiritual dengan caranya sendiri.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Bimbingan Islam terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi berkaitan dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menguraikan dan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini “Bimbingan Islam terhadap Kenakalan Remaja (Studi kasus di Pondok Pesantren Ulul Albab Gandasuli Bobotsari”.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dan ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Bimbingan

Menurut Arthur Jones dalam bukunya Alfi Muawanah, bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada

orang lain dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian serta dalam membuat pemecahan masalah.⁵

Pengertian harfiah “bimbingan” adalah “menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun” orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan masa mendatang. Untuk mengatasi segala kesulitan hidup yang dialami santri, iman dan takwa santri harus dibangkitkan, sehingga menjadi tenaga pendorong untuk mengatasi segala permasalahan hidup yang dihadapi.

Kedudukan iman dan takwa pada hakikatnya sebagai pendorong yang dapat membangkitkan semangat optimis manusia dalam segala cuaca kehidupan, bilamana nilai-nilainya dapat diaktualisasikan (dibangkitkan) secara tepat dan terarah kepada kesadaran harkat pribadi muslim sejati.

Dengan demikian, maka bimbingan sebenarnya sangat berpengaruh dengan usaha penciptaan suasana kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah, yang serba mengarah bagi terwujudnya kelancaran proses belajar mengajar. Namun, keberhasilan program bimbingan tidak bergantung sepenuhnya pada kemampuan dari para pembimbing, melainkan juga bergantung pada keterjalinan kerjasama antara personal dan staf sekolah. Oleh karena itu, para guru, wali kelas, kepala sekolah dan penyuluh pendidikan untuk saling mensukseskan program bimbingan.

⁵ Elfi Muawanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta : PT Bumi Aksara) hal 52

2. Islam

Islam adalah agama yang dibawa Nabi Muhammad yang ajarannya berdasarkan hadist dan Al-Qur'an⁶. Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diberikan Allah SWT kepada manusia melalui para Rosul-Nya. Jadi, Islam adalah agama Allah yang dibawa oleh para nabi pada setiap zamannya yang berakhir dengan kenabian Muhammad SAW.

Agama Islam adalah risalah (pesan-pesan) yang diturunkan Allah kepada para nabi dan rosul sebagai petunjuk dan pedoman yang mengandung hukum sempurna untuk dipergunakan dalam menyelenggarakan tata cara kehidupan manusia, yaitu mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Khaliknya⁷.

3. Santri

Kata "santri" berasal dari kata santri, sebuah kata dari bahasa sansekerta yang artinya "melek huruf" alias bisa membaca. Santri merupakan sebutan para siswa yang belajar mendalam agama di Pondok Pesantren⁸.

IAIN PURWOKERTO

Santri dibedakan menjadi dua macam, yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim ialah santri santri yang berasal dari daerah jauh dan menetap dalam pesantren. Santri mukim yang paling lama tinggal di pesantren biasanya merupakan satu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab dan mengurus kepentingan pesantren sehari-

⁶Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2002. Jakarta:Balai Pustaka. hal 385.

⁷Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam*, 2011, Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA, hal 13.

⁸ Effendi Nur. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren Konstruksi Teoretik dan Praktik Pengelolaan Perubahan Sebagai Upaya Pewarisan Tradisi Dan Menatap tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: Teras, 2014. Hal 127.

hari, mereka juga memikul tanggung jawab dalam hal mengajar santri-antri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah. Sedangkan, santri kalong ialah santri yang berasal dari desa-desa sekitar pesantren yang biasanya tidak menetap dalam pondok peantren. Untuk mengikuti pelajaran di pondok peantren, mereka bolak-balik dari rumahnya sendiri.

⁹ Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti santri mukim.

4. Pondok Pesantren Ulul Albab

Pondok pesantren menjadi satu lembaga penting untuk mengembangkan nilai-nilai agama yang bertujuan pada pengembangan daya hati nurani. Sementara lembaga lembaga pendidikan formal lebih mengutamakan pendidikan umum, pesantren dapat menjadi benteng bagi umat Islam untuk mempertahankan nilai-nilai religius dari serbuan budaya modern yang cenderung sekuler.

Pondok Pesantren Ulul Albab, adalah pondok pesantren berbasis salaf dan modern yang berada didesa Gandasuli RT 01/RW 01 kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga.

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional memiliki sistem pengajaran dan pengasuhan yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain. Perbedaan tersebut tampak pada kehidupan pondok pesantren yang sarat dengan ajaran agama Islam.

Selain itu kehidupan pondok pesantren terikat dengan aturan, nilai, norma Islam yang sangat kuat, sehingga para santri senantiasa diajarkan

⁹ Rahim, Husni. Pola Peyelenggara Pesantren Kilat. (Jakarta : Departemen Agama RI. 2003) hal 22

berbagai macam hal yang berkaitan dengan agama Islam, termasuk pembelajaran tentang norma-norma pergaulan antara laki-laki dan perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui bimbingan Islam terhadap santri yang terjadi di Pondok Pesantren Ulul Albab di desa Gandasuli kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah referensi kepustakaan tentang bimbingan terhadap santri dan penanganannya khususnya bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian berguna dalam memberikan wacana terhadap penulis tentang bimbingan santri.

- 2) Dapat digunakan untuk bahan masukan pondok pesantren dan yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan pelayanan bimbingan bagi para santrinya.
- 3) Sebagai motivasi bagi Pondok Pesantren Ulul Albab di desa Gandasuli kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga dalam mengatasi kenakalan para santri.
- 4) Menambah pengetahuan bagi para pengasuh, pendidik dan orang tua, tentang penanganan terhadap santri.

E. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian yang relevan. Kemudian penulis melihat sisi perbedaan dari penelitian sebelumnya.

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan peneliti oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Walaupun penelitian tentang Pelaksanaan bimbingan kenakalan santri yang terjadi di Pondok Pesantren Ulul Albab di desa Gandasuli kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga, belum pernah diadakan, tapi penelitian semacam ini bukanlah penelitian yang baru, karena penelitian sebelumnya pernah diadakan di tempat lain dengan spesifikasi yang berbeda. Sehubungan

dengan kajian yang ada pada peninjauan yang terkait dengan judul skripsi yang penulis angkat. Oleh karena itu, penelitian ini sedikit banyak juga diilhami oleh beberapa penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian yang penulis sajikan dengan melihat atau diilhami oleh skripsi saudara Isria Afifah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Universitas “*Kenakalan Siswa Dan Upaya Mengatasinya di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krpyakk Yogyakarta*”. Penelitian ini menitikberatkan pada upaya yang dilakukan sekolah terhadap kenakalan siswa.

Kemudian penelahan terhadap skripsi berjudul, *Pembinaan Akhlak Santri Putra Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Yogyakarta*, yang ditulis oleh Ahmad Jauhari, mahasiswa BKI/Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011. Skripsi tersebut menitikberatkan pada pembinaan akhlak santri putra di Pondok Pesantren.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Bimbingan santri di Pondok Pesantren Ulul Albab Gandasuli Bobotsari.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan memudahkan memberikan suatu gambaran penelitian yang jelas serta pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab dengan ketentuan sebagai berikut :

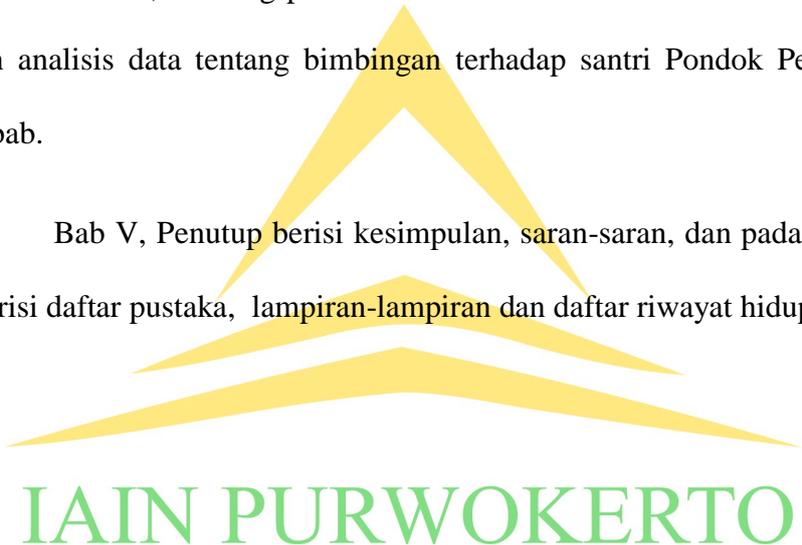
Bab I, Pendahuluan dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian bimbingan Islam dan tujuan bimbingan Islam. Pengertian santri, dan pondok pesantren serta langkah – langkah bimbingan Islam terhadap santri.

Bab III, Berisi tentang metode penelitian yang berupa metode penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, Tentang profil Pondok Pesantren Ulul Albab serta penyajian dan analisis data tentang bimbingan terhadap santri Pondok Pesantren Ulul Albab.

Bab V, Penutup berisi kesimpulan, saran-saran, dan pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pondok Pesantren Ulul Albab di Desa Gandasuli Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga adalah lembaga pendidikan non formal keagamaan yang berdiri pada tahun 2010.
2. Tujuan bimbingan Islam terhadap santri ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.
3. Langkah – langkah bimbingan Islam terhadap santri Pondok Pesantren Ulul Albab meliputi tahap persiapan, tahap operasional, pemberian informasi, penempatan dan penyuluhan siswa, pemberian bantuan dan melakukan evaluasi.
4. Metode yang digunakan dalam proses bimbingan Islam terhadap santri Pondok Pesantren Ulul Albab yaitu metode wawancara.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Bimbingan Islam terhadap santri Pondok Pesantren Ulul Albab merupakan usaha pemberian bantuan kepada santri agar bisa memecahkan masalah dengan caranya sendiri. Bentuk usaha ini diharapkan agar santri bisa menjadi generasi muda yang berpendidikan dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mujib dan Yusuf Mudzakir. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abidin, Zaenal dan Alief Budiyo. 2011. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Arifin. 1996. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : Golden Terayon Press.
- Basri, Hasan. 1991. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Dewa, Mas. 2009. *Kyai Juga Manusia, Mengurai Santri, Plus Minus Pesantren*. Probolinggo :Pustaka El Qudi.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2009. *Tradisi Pesantren*. Yogyakarta :Pesantren Naweseapres
- Effendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren Konstruksi Teoretik dan Praktik Pengelolaan Perubahan Sebagai Upaya Pewarisan Tradisi Dan Menatap tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: Teras.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu social*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kartini, Kartono. 2008. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lexy Moleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya,
- Madjid, Nurcholis, 1997. *Bilik-bilik Pesantren*, Jakarta :Paramadina,
- Muawanah, Elfi dan Rifa Hidayah. 2002. *Bimbingan Konseling Islami*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Rahim, Husni. 2003. *Pola Penyelenggara Pesantren Kilat*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Roucek, Joseph.1984. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : PT. BinaAksara.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P. E. Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : RinekaCipta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta,
- Soekamto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sugono, Dendy. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. 1989. *Psikologi Perkembangan*. Semarang : IIP Semarang Press.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo.



Lampiran 1

Wawancara 1

Pewawancara : K. H. Heri Sumasto

Nara sumber : Suci (teman Tri)

KH. Heri : “gimana kabarnya mba?”

Suci :” baik.”

KH. Heri : “maaf mengganggu ya Mba, ada yang ingin saya tanyakan?”

Suci : “ Ya, ada apa Pak?”

KH. Heri : “apa ada masalah serius yang ingin disampaikan mengenai temanmu?”

Suci : “begini pak, akhir-akhir ini teman saya Tri sedang mengalami masalah. Dia di sekolah kelihatan murung. Tidak belajar di pondok. Nilai ulangannya kurang. Kalau pelajaran ga focus. Malah kadang mengantuk. “

KH. Heri : “ ada informasi yang lain ?”

Suci : “ya cuma itu pak.”

KH. Heri : “ok, terima kasih infonya.”

Wawancara 2

Pewawancara : K. H. Heri Sumasto

Nara sumber : Bu Diana (guru Tri)

KH. Heri : “assalamualaikum Pak, maaf mengganggu.”

Bu Diana : “walaikumsalam, ya ga papa, tidak mengganggu kok.”

KH. Heri : “ada hal yang ingin saya tanyakan kepada Bapak?”

Bu Diana : “silahkan saja.”

KH. Heri : “ begini Pak, ini ada laporan dari anak. Bawasanya santri kami sedang mempunyai masalah terkait proses belajar mengajar. Dia tidak seperti biasanya. Namanya Tri Utami.”

Bu Diana :” oh ya... betul sekali. Dia suka bermain pulpen dan kadang tidak bias menjawab pertanyaan jika saya beri dia pertanyaan.”

IAIN PURWOKERTO

KH. Heri : “Sudah berapa lama?”

Bu Diana : “hampir satu bulan.”

KH. Heri : “ya sudah, terimakasih atas informasi dan waktunya. Maaf mengganggu.”

Bu Diana : “sama – sama.”

Wawancara 3

Pewawancara : K. H. Heri Sumasto

Nara sumber : Bu Ida (Wali kelas Tri)

KH. Heri : “assalamualaikum Pak, maaf mengganggu.”

Bu Ida : “walaikumsalam, ya ga Pak Ustad, tidak mengganggu.”

KH. Heri : “ada hal yang ingin saya tanyakan kepada Bapak?”

Bu Ida : “silahkan saja.”

KH. Heri : “ begini Pak, ini ada laporan dari anak. Siswa kami sedang mempunyai masalah terkait proses belajar mengajar. Dia tidak seperti biasanya. Namanya Tri Utami.”

Bu Ida :” oh ya... betul sekali. Dia suka terlambat masuk kelas. Seperti tidak bersemangat menimba ilmu.”

KH. Heri : “ya sudah, terimakasih atas informasi dan waktunya. Maaf mengganggu.”

Bu Ida : “sama – sama.”

IAIN PURWOKERTO

Wawancara 4

Pewawancara : K. H. Heri Sumasto

Nara sumber : Tri Utami

KH. Heri : “assalamu’alaikum.”

Tri : “walaikumsalam.”

KH. Heri : “bagaimana keadaan kamu sekarang?”

Tri : “baik pak.”

KH. Heri : “mungkin ada yang mau disampaikan?”

Tri : “iya, pak. Saya mau konsultasi. Masalahnya saya kurang mantap akhir-akhir ini.”

KH. Heri : “kenapa? Masalah ulangan atau pelajaran?”

Tri : “iya, guru yang mengajar saya, kurang enak didengar. Saya tak tertarik dengan guru baru yang mengajar saya pak.”

KH. Heri : “itu bisa terjadi pada siapa saja terutama kamu.”

Tri : “saya harus gimana? Ga enak rasanya pak?”

KH. Heri : “kamu teruslah mengikuti pelajaran yang disampaikan beliau, nanti kamu akan tau jawabannya. Toh kita wajib belajar, kalau tak kenal maka tak sayang. Renungkanlah itu dulu.”

Tri : “ya, ya saya coba dulu.”

Wawancara 5

Pewawancara : Ustadz Kasno

Nara sumber : Budi (teman Maglil)

P. Kasno : “assalamualaikum Mas Budi?”

Budi :”walaikumsalam Pak Ustadz .”

P. Kasno : “ada yang ingin saya tanyakan mengenai temanmu si Maglil?”

Budi : “ya pak.”

P. Kasno : “informasi apa saja yang kamu tau tentang keadaan dia di Pondok?”

Budi : “ya dia suka menyendiri, ga tau kenapa, dia ga mau ngumpul bareng temen. Padahal kalau ga da kegiatan para santri suka main atau ngobrol.”

IAIN PURWOKERTO

P. Kasno : “apa ada permasalahan diantara kalian?”

Budi : “nggak Pak, dia ga mau ngumpul, dah tak tawarin sini gabunng. Tapi ga mau.”

P. Kasno : “ya udah...terimakasih infonya.”

Budi : “ ya pak.”

Wawancara 6

Pewawancara : Ustadz Kasno

Nara sumber : Bu Siti (Orangtua Maglil)

Ustadz Kasno : “Assalamua’alaikum Ibu.”

Bu Siti : “Wa’laikumsalam Pak Ustads.”

Ustadz Kasno : “Sebelumnya ucapkan terima kasih atas kehadiran ibu di Pondok Pesantren Ulul Albab. Ada sesuatu yang ingin saya tanyakan kepada Ibu selaku wali murid dari santri yang bernama Maglil.”

Bu Siti : “ya ada apa Pak?”

Ustadz Kasno : “berdasarkan informasi yang saya terima, Putra Ibu tidak suka bergaul dengan temannya, apakah Ibu tahu penyebabnya?”

Bu Siti : “begini Pak, anak saya itu pendiam. Di rumah juga ga pernah main.”

Ustadz : “sejak kapan?”

Bu Siti : “sejak ia masuk SMP.”

Ustadz : “terima kasih atas infonnya. Maaf sudah merepotkan Ibu.”

Bu Siti : “ia Pak, terima kasih sudah membimbing anak saya. Saya titipkan anak saya ke Pondok ini supaya ia kelak jadi orang yang berguna. Assalamu’alaikum.”

Ustadz : “ Wa’alaikumsalam.”



Wawancara 7

Pewawancara : Ustadz Kasno

Nara sumber : Pak Salim (Guru Maglil)

P. Kasno : “assalamualaikum Pak, maaf mengganggu.”

P. Salim : “walaikumsalam, ya ga papa, tidak mengganggu kok.”

P. Kasno : “ada hal yang ingin saya tanyakan kepada Bapak?”

Guru : “silahkan saja.”

P. Kasno : “ begini Pak, ini ada laporan dari anak. Bawasanya santri kami sedang mempunyai masalah terkait kepercayaan dirinya kurang.”

P. Salim :” oh ya... dia memang kurang PD diantara teman-temannya.

Kalau disuruh maju ke depan pasti ngga mau. Kadang kerja kelompok pun suka diam.”

P. Kasno : “ya sudah, terimakasih atas informasi dan waktunya. Maaf mengganggu.”

P. Salim : “sama – sama.”

Wawancara 8

Pewawancara : Ustadz Kasno

Nara sumber : Pak Imam (wali kelas)

P. Kasno : “assalamu’alaikum Pak”

Imam : “wa’laikumsalam.”

P. Kasno : “ada hal yang ingin saya tanyakan kepada Bapak?”

Imam : “ia silahkan.”

P. Kasno : “siswa yang bernama Maglil, menurut Bapak bagaimana?”

Imam : “Maglil itu anak yang kurang PD.”

P. Kasno : “menurut Bapak sejak kapan dia seperti itu?”

Imam : “sudah lama, sejak masuk ke SMK Ma’arif.”

P. Kasno : “apa ada upaya dari Bapak atau guru yang lain untuk merubah sifatnya?”

Imam : “kita sebagai guru sudah menyarankan, untuk menjadi percaya diri, orang kita semua sama kan makan nasi, kenapa dia tidak PD.”

P. Kasno : “Bagus sekali usaha guru di sini. Terima kasih telah memberikan saran kepadanya. Cukup sekian, obrolan kita. Maaf sudah mengganggu. Walaikumsalam Wr.Wb.

Wawancara 9

Pewawancara : Ustadz Kasno

Nara sumber : Maglil

Ustadz : “Assalamualaikum Wr. Wb.”

Maglil : “Walaikumsalam Wr. Wb.”

Ustadz : “Bagaimana keadaanmu sekarang. Baik – baik saja bukan?”

Maglil : “Ya...jauh lebih baik dari kemarin Pak.”

“saya ingin memperbaiki diri saya. Dan berkeputusan untuk lebih baik dari semula. Saya bermulai berfikir positif tentang diri saya. Saya belajar dan belajar. Dan saya mampu. Sekarang hasilnya lumayan.”

Ustadz : “baik. Kita semua kadang – kadang pernah kecewa, gagal dan rendah diri. Lanjutkanlah cita-citamu. Jadikan dirimu sekarang sebagai bekal masa depanmu nanti.”

Maglil : “ya Pak terima kaih atas nasehatnya.”

Utadz : “sama-sama.”

Wawancara 10

Pewawancara : Ustadz Kasno

Nara sumber : Salim (teman Ahmad)

P. Kasno : “Assalamu’alaikum Wr. Wb.?”

Salim :”Wa’alaikumsalam Pak Ustadz .”

P. Kasno : “ada yang ingin saya tanyakan mengenai temanmu si Ahmad?”

Salim : “ya pak.”

P. Kasno : “informasi apa saja yang kamu tau tentang dia?”

Salim : “ya dia sekarang sering ngajak ngobrol tentang niatnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi”

P. Kasno : “apa ada diantara kalian yang juga mempunyai nia seperti dia?”

IAIN PURWOKERTO

Salim : “saya juga Pak, pengen kuliah.”

P. Kasno : “jadi kalian punya tujuan yang sama.”

Salim : “ ya pak, tapi kami masih bingung.”

P. Kasno : “Kenapa?”

Salim : “Jurusan dan perguruan tinggi mana yang pantas buat kita.”

P. Kasno : “kalian cari tahu dulu profil perguruan tinggi yang bagus.”

Salim : “ iya Pak terima kasih. Wasalamu’alaikum Wr. Wb.”

Wawancara 11

Pewawancara : Ustadz Kasno

Nara sumber : Pak Teguh (wali kelas Ahmad)

Ustadz : “assalamualaikum Pak, maaf mengganggu.”

P. Teguh : “walaikumsalam, ya ga papa, tidak mengganggu kok.”

Ustadz : “ada hal yang ingin saya tanyakan kepada Bapak?”

P. Teguh : “silahkan saja.”

Ustadz : “ menurut Bapak bagaimana aktifitas siswa yang bernama Ahmad?”

P. Teguh :” oh ya... dia aktif, bahkan sangat aktif. Untuk kali ini dia aktif sekali menanyakan profil perguruan tinggi yang kiranya bagus dan cocok untuk dia.”

IAIN PURWOKERTO

Ustadz : “ya sudah, terimakasih atas informasi dan waktunya. Maaf mengganggu.”

P. Teguh : “sama – sama.”

Wawancara 12

Pewawancara : Ustadz Kasno

Nara sumber : Pak Amin (Guru Ahmad)

Ustadz : “assalamualaikum Pak, maaf mengganggu.”

Guru : “walaikumsalam, ya ga papa, tidak mengganggu kok.”

Ustadz : “ada hal yang ingin saya tanyakan kepada Bapak?”

Guru : “silahkan saja.”

Ustadz : “ Bagaimana proes belajar mengajar di kelas?”

Guru :” Alhamdulillah Pak, lancar dan menyebarkan.”

Ustadz : “bagaimana dengan Ahmad?”

Guru :”Dia semangat sekali kalau KBM. Nilainya juga bagus.

Katanya dia ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi.”

Ustadz : “bagus sekali. Terima kasih dan kiranya cukup obrolan kita kali ini. Maaf sudah mengganggu. Wa’alaikumsalam Wr. Wb.”

Wawancara 13

Ustadz : “Bagaimana pendapat kalian.”

Ahmad : “saya sendiri kurang tahu.”

Lukman : “jujur saya mau Tanya sekolah atau bekerja untuk kelangsungan masa depanku?”

Ustadz : “Berkarya adalah ber-aktivitas sebagai sarana dan wujud usaha manusia untuk menciptakan dan mengembangkan eksistensi dirinya menjadi lebih berarti.”

Ahmad : “kemarin pada saat saya pulang, ayah menegur saya, mau melanjutkan kemana nantinya setelah lulu?”

Ustadz : “jika kamu mau melanjutkan ke perguruan tinggi, ingin ke fakultas apa?”

Ahmad : “saya belum tahu. Tapi ayah saya sedang bekerja keras untuk bisa melanjutkan saya ke perguruan tinggi. “

Ustadz : “bagus sekali.”

Ahmad : “kira-kira ayah saya bisa membiayai saya.”

Ustadz : “ketahuilah, bahwa sekarang di perguruan tinggi banyak jurusannya. Tentukannlah terlebih dahulu. Marilah kita hadapi masa depan dengan hati dan mata terbuka.”

Iqbal : “Memang saya ingin ke perguruan tinggi, tapi apa saya dapat kesempatan pa ga. Saya ingin jadi insinyur atau arsitek.”

Ustadz : “ bagus sekali cita-citamu. Apa kata orang tuamu?”

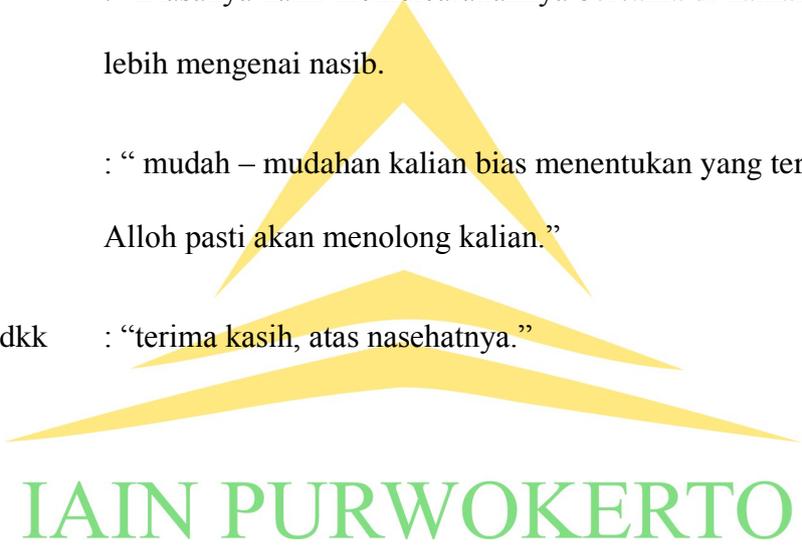
Iqbal : “terserah saya katanya.”

Salim : “Saya senang mendengarkan cerita ini, jadi kepikiran mau lanjut sekolah kemana nantinya.”

Fadillah : “Biasanya kami membicarakannya bersama di kamar. Lebih – lebih mengenai nasib.

Ustadz : “ mudah – mudahan kalian bias menentukan yang terbaik. Alloh pasti akan menolong kalian.”

Fadilah dkk : “terima kasih, atas nasehatnya.”



IAIN PURWOKERTO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nowo Andriatmoko
NIM : 102313022
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun penulisan skripsi yang berjudul “Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab”

Dengan nara sumber :

Nama : KH. Heri Sumasto
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab
Hari/tanggal : Jum’at, 2 Januari 2015
Jum’at, 9 Januari 2015
Sabtu , 17 Januari 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purbalingga, 20 Januari 2015

Informan

Penulis

KH.HeriSumasto

NowoAndriatmoko

Lampiran 2



المعهد الإسلامي العصري أولوالباب بوبوتساري

PONDOK PESANTREN MODERN
“ULUL ALBAB”
BOBOTSARI – PURBALINGGA
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH. Heri Sumasto
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Ulul Albab Gandasuli
Bobotsari Purbalingga

Menerangkan bahwa :

Nama : Nowo Andriatmoko
NIM : 102313022
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi

Telah melakukan penelitian mulai tanggal 1 Desember sampai tanggal 30 Januari 2016 dengan judul penelitian “Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab”.

Demikian surat keterangan kami buat sebenar-benarnya untuk dapat sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 1 Februari 2016

KETUA PP ULUL ALBAB

KH. Heri Sumasto

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

- a. Bagaimanasejarahberdirinya?
- b. Apatujuandaribimbingan Islam?
- c. Apakahvisi
 ,misidantujuanPondokPesantrenUlulAlbabGandasuliBobotsariPurbalingga?
- d. Berapajumlahtenagapembimbing yang ada?
- e. Siapasajatenagapembimbing yang ada?
- f. Bagaimanapelaksanaanbimbingan Islam dilakukan?
- g. Kasuskenakalansepertiapa yang terjadi di PP UlulAlbabGandasuli?
- h. Bagaimanamengatasikenakalan yang terjadi?

HASIL WAWANCARA

PERTANYAAN	JAWABAN
a. BagaimanasejarahberdirinyaPantiPondokPesantrenUlulAlbabGandasuliBobotsariPurbalingga?	a. K.H HeriKusnanto, “Mula-mulanyaadalahmenampunganak-anak SMK Maarif, lama-lama
b. Sudahberapa lama bapakmenjadimenjadikepala PP UlulAlbabGandasuliBobotsariPurbalingga?	kepikiruntukmendirikanpondokpesantren.”
c. Bagaimanasajakebijakanpondokdalammembimbinganak-anak agar tidakmelakukantindakankenakalanremaja?	b. KH.HeriSumasto, “Ya, tujuhtahunan, sejak 2010.” c. KH.HeriSumasto, “ya...sebelumterjadinyakenakalan yang dilakukananak-anak, kitamelakukantindakan-

<p>d. Apasaja tindakan bapak ketika ada santri yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan?</p> <p>e. Berapa tenaga pembimbing/pendidik di pondok?</p> <p>f. Apakah visi, misi dan tujuan pondok?</p>	<p>tindakan pencegahan, seperti penyuluhan, bimbingan keagamaan, komunikasi dengan orang tua santri, dan guru disekolah mereka, mengontrol atau memantau selam mereka ada di pondok.</p> <p>d. "...ketika ada anak yang melanggar peraturan pondok, kalau pelanggaran itu baru pertama kali dan masih pelanggaran ringan, maka kita baru memberiteguran, diberinasehat dan diingatkan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi.</p> <p>e. Semua tenaga pendidik ada 4 orang ustad sekaligus pembimbing.</p> <p>1) Visi</p> <p>Membina dan mengarahkan serta memberi rangsangan pendidikan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, kreatif, imajinatif, berbudi pekerti luhur dan siap menyesuaikan</p>
---	--

<p>g. Kasus kenakalannya bagaimana Pak?</p>	<p>pendidikan kejenjang selanjutnya.</p> <p>2) Misi</p> <p>*Meningkatkan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>*Membentuk anak-anak didik menjadi anak-anak yang tidak hanya cerdas intelektualnya, picerdas juga mental spiritualnya.</p> <p>*Berkarakter yang berdasarkan ajaran Islam, dan berakhlakul karimah, meneladani Rasulullah SAW.</p> <p>f. Kasus kecanduan narkoba.</p> <p>Sdr. Agus Winoto, ” ya pastinya agar mereka lepas dari ketergantungan narkoba, mas.</p> <p>Sdr. Agus Winoto, ” Mas liat di arsip saja ya, di ruang TU, ”</p> <p>Sdr. Agus Winoto, ” Yang pokok jelas, penanganannya oleh pakkyai, dibantu dua orang asisten”</p> <p>Sdr. Agus Winoto, ” Yaa,</p>
---	---

	<p>dilakukansesuai prosedur, dilakukansesuai jadwal masing- masing terapi, semuadilakukansalingberkesinambu ngan, salingmenunjang, danbiasjugasalingbersamaanatauber urutanmba”</p>
--	---



DATA SANTRI PUTRA KELAS III

Pondok Pesantren Ulul Albab

Bobotsari,Purbalingga

No.	NIS	Nama Santri	Alamat	Jurusan	Kelas
1	1	ahmad fathi	pulosari,pemalang	TAV	XII
2	2	Ahmad tajri	pulosari,pemalang	TKR	XII
3	3	Ahmad sahri	karang anyar,purbalingga	TSM	XII
4	4	Ainul yaqin	watukumpul,pemalang	Multimedia	XII
5	5	Deni almuntohir	karang jambu.purbalingga	TAV	XII
6	6	Didi supriyadi	watukumpul,pemalang	TSM	XII
7	7	Fadillah	karang jambu.purbalingga	TKR	XII
8	8	Hawin falakhi	pulosari,pemalang	TKR	XII
9	9	ilham bagus p	watukumpul,pemalang	TAV	XII
10	10	Jufriyanto	karang anyar,purbalingga	Multimedia	XII
11	11	Khamim zaelani	karang moncol,purbalingga	TAV	XII
12	12	Lukman	watukumpul,pemalang	TKR	XII
13	13	lyn away	watukumpul,pemalang	TKR	XII
14	14	maghlil arifin	pulosari,pemalang	Multimedia	XII
15	15	M.Darul iman	watukumpul,pemalang	TSM	XII
16	16	M.iqbal	pulosari,pemalang	TKR	XII
17	17	M.robiatul I	watukumpul,pemalang	TAV	XII
18	18	M.syarif h	watukumpul,pemalang	TSM	XII
19	19	rizal mustofa	belik,pemalang	TAV	XII
20	20	salim irwanto	karang jambu.purbalingga	TAV	XII
21	21	samsul ahlan	karang jambu.purbalingga	TKR	XII
22	22	samsul ma'arif	pulosari,pemalang	Multimedia	XII
23	23	sigit aryo	watukumpul,pemalang	TKR	XII
24	24	Subhan ali kahar	watukumpul,pemalang	TAV	XII

Purbalingga, September 2014

Pembina

H.Ahmad tohirin S.A g M. Pd

DATA SANTRI PUTRI KELAS II
Pondok Pesantren Ulul Albab
Bobotsari,Purbalingga

No.	NIS	Nama Santri	Alamat	Jurusan	Kelas
1	1	Khusniah	Karangsari,Karangmoncol,Pbg	elektronika	XI
2	2	Ira Pramesti Ramadanti	Pringamba,Rembang,Pbg	elektronika	XI
3	3	Isdi Yanti	Cikadu,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
4	4	Marwati	Cikadu,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
5	5	Evrianti Yavita Nilam Sari	Cawet,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
6	6	Yunita Barokah	Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
7	7	Musaroh	Clekatakan,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
8	8	Isti Ainun Nazivah	Tambi,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
9	9	Sopiyah	Tundangan,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
10	10	Riska Umi Salamah	Majalangu,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
11	11	Bayu Safitri	Tambi,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
12	12	Seli Setiana	Sanguwatang,Karangjambu,Pbg	Multimedia	XI
13	13	Laelatussifa	Babakan,Karanglewes,Banyumas	Multimedia	XI
14	14	Miq Mughizah	Babakan,Karanglewes,Banyuas	Multimedia	XI
15	15	Badriatul Munawaroh	Sanguwatang,Karangjambu,Pbg	elektronika	XI
16	16	Tri Lestari	Bentul,Kebasen,Banyumas	Multimedia	XI
17	17	Susi Purwaningsih	Sumampir,Rembang,Pbg	Multimedia	XI
18	18	Sri Pujianti	Baleraksa,Kr,moncol,Pbg	elektronika	XI
19	19	Fatimatuzzahrah	Baleraksa,Kr,moncol,Pbg	Multimedia	XI
20	20	Fasilitul Hikmah	Baleraksa,Kr,moncol,Pbg	elektronika	XI
21	21	Yeni Tati barokah	Purbasari,Karangjambu,Pbg	Multimedia	XI
22	22	Ulfatun Khasanah	Kaliori,Karangayar,Pbg	Multimedia	XI
23	23	Febi Winda Liani	Purbasari,Karangjambu,Pbg	Multimedia	XI
24	24	Rofikah	Purbasari,Karangjambu,Pbg	Multimedia	XI
25	25	Erla Pitriyani	Rembul,Randu dongkal,Pmlng	elektronika	XI
26	26	Fernanda Rosmayanti	Kuta,Belik,Pmlng	elektronika	XI
27	27	kustantina	bongas,watukumpul,pmlng	Multimedia	XI
28	28	ida setyaningrum	bongas,watukumpul,pmlng	elektronika	XI
29	29	Riska Mey Fadila	Majapura,Bobotsari,Pbg	elektronika	XI
30	30	nurul rokhmah	Tajung,karang moncol,pbg	Multimedia	XI

Pembina

H.Ahmad tohirin S.A g M. Pd

Data Santri Putri kela iii
Pondok Pesantren Ulul Albab
Bobotsari,Purbalingga

No.	NIS	Nama Santri	Alamat	Jurusan	Kelas
1	1	Khusniah	Karangsari,Karangmoncol,Pbg	elektronika	XI
2	2	Ira Pramesti Ramadanti	Pringamba,Rembang,Pbg	elektronika	XI
3	3	Isdi Yanti	Cikadu,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
4	4	Marwati	Cikadu,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
5	5	Evrianti Yavita Nilam Sari	Cawet,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
6	6	Yunita Barokah	Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
7	7	Musaroh	Clekatakan,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
8	8	Isti Ainun Nazivah	Tambi,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
9	9	Sopiyah	Tundangan,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
10	10	Riska Umi Salamah	Majalangu,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
11	11	Bayu Safitri	Tambi,Watukumpul,Pmlng	Multimedia	XI
12	12	Seli Setiana	Sanguwatang,Karangjambu,Pbg	Multimedia	XI
13	13	Laelatussifa	Babakan,Karanglewes,Banyumas	Multimedia	XI
14	14	Miq Mughizah	Babakan,Karanglewes,Banyuas	Multimedia	XI
15	15	Badriatul Munawaroh	Sanguwatang,Karangjambu,Pbg	elektronika	XI
16	16	Tri Lestari	Bentul,Kebasen,Banyumas	Multimedia	XI
17	17	Susi Purwaningsih	Sumampir,Rembang,Pbg	Multimedia	XI
18	18	Sri Pujianti	Baleraksa,Kr,moncol,Pbg	elektronika	XI
19	19	Fatimatuzzahrah	Baleraksa,Kr,moncol,Pbg	Multimedia	XI
20	20	Fasilitatul Hikmah	Baleraksa,Kr,moncol,Pbg	elektronika	XI
21	21	Yeni Tati barokah	Purbasari,Karangjambu,Pbg	Multimedia	XI
22	22	Ulfatun Khasanah	Kaliori,Karangayar,Pbg	Multimedia	XI
23	23	Febi Winda Liani	Purbasari,Karangjambu,Pbg	Multimedia	XI
24	24	Rofikah	Purbasari,Karangjambu,Pbg	Multimedia	XI
25	25	Erla Pitriyani	Rembul,Randu dongkal,Pmlng	elektronika	XI
26	26	Fernanda Rosmayanti	Kuta,Belik,Pmlng	elektronika	XI
27	27	kustantina	bongas,watukumpul,pmlng	Multimedia	XI
28	28	ida setyaningrum	bongas,watukumpul,pmlng	elektronika	XI
29	29	Riska Mey Fadila	Majapura,Bobotsari,Pbg	elektronika	XI
30	30	nurul rokhmah	Tajung,karang moncol,pbg	Multimedia	XI

Pembina

H.Ahmad tohirin S.A g M. Pd

DATA SANTRI PUTRA KELAS I

Pondok Pesantren Ulul Albab

Bobotsari,Purbalingga

No.	NIS	Nama Santri	Alamat	Jurusan	Kelas
1	1	Adi puryanto	Belik,Pem	TKR	X
2	2	ali asga	Watukum	TKR	X
3	3	andi raharja	Watukum	Eelektronika	X
4	4	ardi yusuf maulana	Watukum	Eelektronika	X
5	5	arif hidayat	karang jan	TKR	X
6	6	arif wibowo	Watukum	TKR	X
7	7	ari zaman	karang md	TKR	X
8	8	azen tri anggoro	Watukum	Eelektronika	X
9	9	azis arif saefudin	Belik,Pem	Eelektronika	X
10	10	basirin	karang jan	TSM	X
11	11	ci'wan	Watukum	Eelektronika	X
12	12	dafid furqon	Watukum	Eelektronika	X
13	13	Erwin	Watukum	TKR	X
14	14	Fangilun hidayat	Belik,Pem	TKR	X
15	15	Firman kasirudin	Belik,Pem	TSM	X
16	16	Farkhan noor hidayat	sidareja,C	Eelektronika	X
17	17	Hadi zulfikar	Watukum	TSM	X
18	18	hasyim asy'ari	Watukum	TSM	X
19	19	jamaludin	Watukum	Eelektronika	X
20	20	khoerul huda	kertanega	Multimedia	X
21	21	lutfi dwi saputra	Belik,Pem	TKR	X
22	22	maskur abdullah	Belik,Pem	TKR	X
23	23	maulana syarifudin	kertanega	TKR	X
24	24	muhammad darul qutni	Watukum	TKR	X
25	25	Muhammad rifki aziz	Watukum	Eelektronika	X
26	26	Nur hakim	Watukum	TSM	X
27	27	Ragil apriyanto	rembang p	TKR	X
28	28	Rizal gunawan	Watukum	TKR	X
29	29	Syef ali farokhi	Belik,Pem	Eelektronika	X
30	30	Tongat	karang jan	Eelektronika	X
31	31	Yusuf romadony	randudon	Eelektronika	X
32	32	Kholik nur rudin	Watukum	Eelektronika	
33	33	Kiki rudianto	karang md	TKR	

Purbalingga, Sept

Pembina

H.Ahmad tohirin S

Bobotsari,Purbalingga

No.	NIS	Nama Santri	Alamat	Jurusan	Kelas
1	1	Aditia febriani S.N	kuta,tamansari,pmlng	Multimedia	X
2	2	Asri nurfaini	sumampir,rembang,pbg	Multimedia	X
3	3	Fika lutfiana	Majalangu,watukumpul,pmlg	Multimedia	X
4	4	Fitria kusuma w	sipedang,cawet,pml	elektronika	X
5	5	Indah sari	purbasari,kr.jambu,pbg	Multimedia	X
6	6	Ina Titi prihatin	majakerta,watukumpul,pml	Multimedia	X
7	7	Junah nasiroh	danasari,kr.jambu,pbg	elektronika	X
8	8	Josi apriliani	karangsari,karangmoncol,pbg	Multimedia	X
9	9	Nabila purwitasari	tambi,watukumpul,pml	elektronika	X
10	10	Oktafiani	majakerta,watukumpul,pml	Multimedia	X
11	11	Riski hati	bongas,watukumpul,pml	Multimedia	X
12	12	Siti nur afifah	kuta,belik,pml	Multimedia	X
13	13	Sri pujiarti	majakerta,watukumpul,pml	Multimedia	X
14	14	Sri wahyuningsih	Mejagong,Randudongkal,pml	elektronika	X
15	15	Suci nurilahi	purbasari pringgading,kr.jambu,pbg	Multimedia	X
16	16	Tri Utami	sanguwatang,kr.jambu,pbg	Multimedia	X
17	17	Puput rahayu	Baleraksa,Kr.moncol,Pbg	Multimedia	X

Pembina

H.Ahmad tohirin S.A g M. Pd

IAIN PURWOKERTO

Lampiran

Foto Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nowo Andriatmoko
2. NIM : 102313022
3. TTL : Purbalingga, 8 April 1983
4. Alamat : Karangturi, rt 7/3 Kec. Mrebet, Purbalingga
5. Nama Ayah : Sudarjo
6. Nama Ibu : Daryati
7. No. HP : 085747251202

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD N Karangnangka 2, 1996
2. SMP N 1 Mrebet, 1999
3. MK Ma'arif NU Bobotsari, 2001
4. IAIN Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi : Sekretaris SAR Purbalingga

Purbalingga, 1 Januari 2016

Nowo Andriatmoko



IAIN PURWOKERTO